

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Medan merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Utara. Dimana kota Medan mempunyai 21 kecamatan, salah satunya kecamatan Medan Marelan. Di kecamatan Medan Marelan terdapat salah satu objek wisata yaitu objek wisata Danau Siombak. Danau Siombak merupakan danau buatan yang dijadikan sebagai tempat wisata Medan. Jaraknya 20 Km dari Pusat Kota Medan. Akses ke Danau Siombak tersebut dapat dilalui dengan mobil bisa di tempuh 32 menit dari pusat kota, dan angkutan umum untuk ke objek wisata Danau Siombak ini belum ada yang sampai ke lokasi nya langsung, sehingga bagi pengunjung yang naik angkutan umum, harus jalan kaki lagi untuk menempuh ke lokasi objek wisata Danau Siombak sejauh 1 kilometer untuk dapat menjangkaunya.

Taman Wisata Danau Siombak berada di lahan seluas 40 hektare dengan kedalaman sekitar 12 meter dan diameternya 1000 meter, diapit oleh dua sungai, yakni Sungai Deli dan Sungai Terjun. Taman Wisata Danau Siombak ini milik perorangan. Taman Wisata Danau Siombak terbentuk akibat pengerukan tanah yang dilakukan untuk pembangunan jalan tol Belmera (Belawan, Medan, Tanjung Morawa). Kemudian di manfaatkan menjadi danau buatan sejak tahun 2006.

Objek wisata Danau siombak sangat potensial, karena dekat dengan Kota Medan, bahwa ini jika ditingkatkan sebagai destinasi wisata, bukan tidak mungkin

orang-orang dari Kota Medan berwisata ke Danau Siombak. Danau siombak ini terkoneksi dengan wisata buatan yaitu Pulau Siba. Selain itu ada wisata sejarah, bahwa Danau Siombak ini terletak di sebuah situs yang sangat terkenal dekat pantai utara Kota Medan yaitu situs Kota Cina.

Aktivitas yang dapat dilakukan para pengunjung di objek wisata Danau Siombak, para pengunjung dapat menikmati wisata *adventure*, yaitu pengunjung bisa naik perahu ataupun *speedboat* milik pak Erlianto mengitari Danau Siombak sampai ke hotel Siba Island dan Museum Melayu. Serta para pengunjung bisa melakukan aktivitas mancing mania. Wisata sejarah, terdapat nuansa historis perdagangan kuno dari abad ke-12 hingga awal abad ke-14 SM. Situs arkeologi Kota Cina terletak di 3° 43' lintang utara, 98° 38' lintang timur diujung semenanjung, meningkat ke sekitar 1.5 meter di atas tanah rawa yang berada di sekitarnya. Ia terletak sekitar diantara enam hingga tujuh kilometer ke pedalaman pulau dari pelabuhan modern Belawan Deli dan terletak antara pertemuan Sungai Belawan (yang juga dikenali sebagai Hamparan Perak atau Buluh Cina) dan Sungai Deli (Mc kinnon, 2013). Wisata alam, di Danau Siombak terdapat potensi hutan mangrove dimana pengunjung dapat melihat hewan seperti burung-burung, monyet dan lainnya. Wisata buatan, milik pak Sabaruddin Siba yaitu Museum Melayu dan hotel Siba Island.

Suatu kawasan objek wisata dapat menjadi daerah tujuan wisata, harus memiliki potensi non fisik maupun fisik, dimana kedua potensi itu bila dikembangkan akan menjadi kawasan daerah tujuan wisata yang menguntungkan bagi daerah sendiri maupun pemerintah daerah. Dalam rangka memajukan kepariwisataan itu perlu ditingkatkan langkah-langkah yang terarah dan terpadu

dalam mengembangkan objek-objek wisata dengan maksud untuk mempengaruhi pikiran dan minat agar datang ke daerah objek wisata tersebut.

Menurut Yoeti (1996:170), wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan sementara waktu ke tempat atau daerah yang sama sekali masih asing baginya. Oleh karena itu, sebelum seorang wisatawan melakukan perjalanannya, terlebih dahulu kita menyediakan prasarana dan sarana pariwisata seperti berikut:

1. *Fasilitas transportasi*
2. *Fasilitas akomodasi,*
3. *Fasilitas Catering Service*
4. *Obyek dan atraksi wisata*
5. *Aktivitas rekreasi*
6. *Fasilitas pembelanjaan*
7. *Tempat atau took*

Semua ini merupakan prasarana dan sarana kepariwisataan yang harus diadakan sebelum kita mempromosikan suatu daerah tujuan wisata. Sedangkan mengenai prasarana (infrastruktur) adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sedemikian rupa. Dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pengembangan pariwisata di daerah, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan

sarana dan prasarana pariwisata. Yoeti (2012), Sarana kepariwisataan dibagi menjadi kelompok, diantaranya:

- 1) *Sarana Pokok Pariwisata (Main Tourism Superstructures) adalah: Hotel, Villa, Restoran.*
- 2) *Sarana Pelengkap Pariwisata (Supplementing Tourism Superstructures) adalah: wisata budaya dan wisata alam.*
- 3) *Sarana Penunjang Pariwisata (Supporting Tourism Superstructures) seperti pasar seni, kuliner, oleh-oleh dan cinderamata kerajinan khas daerah.*

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek wisata yang baik dan menarik untuk dikunjungi harus mempunyai keindahan alam dan juga harus memiliki keunikan dan daya tarik untuk dikunjungi dan juga di dukung oleh fasilitas pada saat menikmatinya. Kawasan Danau Siombak kurang di ketahui oleh masyarakat Kota Medan. Padahal fasilitas yang tersedia pada objek wisata ini cukup memadai diantaranya pondok, toilet, musholla, *speedboat*, *restaurant seafood* yang berkonsep tradisional, dan kolam pancing.

Namun keberadaan danau ini sebagai tempat wisata mengalami pasang surut, yang seharusnya merupakan alternatif tempat wisata yang relatif dekat dari Kota Medan dan murah dapat di jangkau oleh seluruh kalangan, lalu mengapa objek wisata Danau Siombak ini tidak populer. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Potensi Danau Siombak sebagai salah satu objek wisata di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi kajian penelitian ini adalah:

1. Apa saja potensi yang ada dalam objek wisata Danau Siombak?
2. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Danau Siombak?
3. Bagaimana pandangan pengunjung mengenai kondisi wisata alam Danau Siombak?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi yang ada dalam objek wisata Danau Siombak.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Danau Siombak.
3. Untuk mengetahui pandangan pengunjung mengenai kondisi wisata alam Danau Siombak.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memperluas wawasan dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu Antropologi Pariwisata melalui hasil-hasil penelitian yang bermanfaat.
2. Memperluas wawasan mengenai “Potensi Danau Siombak Sebagai Salah Satu Objek Wisata Di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan”

3. Hasil penelitian ini menjadi penelitian yang memperkaya khasanah di bidang Antropologi dan Sosiologi Pariwisata dan ilmu-ilmu lain yang berhubungan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang “Potensi Danau Siombak sebagai salah satu objek wisata di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelán”. Serta, dapat menerapkan metode atau ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisa fenomena yang ada.
2. Bagi pengelola objek wisata Danau Siombak, Diharapkan dapat memberikan manfaat dan gambaran sebagai suatu bahan informasi yang berkualitas untuk pengelola dalam mengembangkan objek wisata Danau Siombak.

